

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. SIMPULAN

1. Intensitas Penelitian dan Pengembangan Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas

Kegiatan penelitian dan pengembangan merupakan salah satu strategi untuk menghadapi para pesaing. Meskipun kegiatan penelitian dan pengembangan bertujuan untuk memperbaiki atau menciptakan produk baru sesuai perkembangan dan kebutuhan konsumen. Namun kegiatan tersebut memerlukan biaya yang cukup banyak sehingga akan menambah beban operasional perusahaan dan profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan. Semakin tinggi intensitas penelitian dan pengembangan inovasi produk semakin rendah profitabilitas perusahaan.

2. Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat profitabilitas yang telah perusahaan capai dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan di periode selanjutnya dan besarnya dividen yang akan diperoleh investor. Perusahaan yang mencapai tingkat profitabilitas tinggi dapat memicu meningkatnya permintaan saham. Semakin banyak permintaan saham dari para investor maka diikuti peningkatan pada nilai perusahaan. kendati demikian, profit merupakan kondisi keuangan yang dapat

mendorong peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi nilai perusahaan.

3. Intensitas Penelitian dan Pengembangan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya intensitas penelitian dan pengembangan inovasi produk berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kegiatan penelitian dan pengembangan untuk inovasi produk dapat berdampak negatif pada perusahaan. Penciptaan produk baru tidak mudah diterima oleh para konsumen bahkan produk tersebut kurang diminati. Inovasi tersebut berdampak negatif pada tingkat penjualan yang pada akhirnya diikuti menurunnya nilai perusahaan. Semakin tinggi intensitas penelitian dan pengembangan inovasi produk semakin rendah nilai perusahaan.

4. Profitabilitas Mampu Memediasi Pengaruh Positif Intensitas Penelitian dan Pengembangan Inovasi Produk Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Aktivitas penelitian dan pengembangan dapat berupa perbaikan produk atau menciptakan produk baru. Perusahaan dapat memperbaiki produk lama menjadi produk baru dengan melihat peluang dan perkembangan penjualan. Tindakan perbaikan atau inovasi produk, dapat menjadi perhatian para konsumen untuk mencoba memiliki produk baru dan mampu mempertahankan loyalitas konsumen. Semakin banyak konsumen yang tertarik produk inovatif,

memicu meningkatnya penjualan perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan menarik para investor untuk berpartisipasi dalam meningkatkan permintaan saham. Ketika permintaan saham meningkat maka diikuti meningkatnya nilai perusahaan.

B. IMPLIKASI

1. Perusahaan diharapkan dapat melakukan penelitian dan pengembangan inovasi produk untuk jangka waktu pendek agar hasilnya dapat langsung dirasakan.
2. Investor diharapkan mengetahui bahwa kegiatan RnD memerlukan biaya namun manfaatnya dapat dirasakan meskipun dalam jangka waktu yang cukup lama. Manfaat RnD yaitu dapat menaikkan kuantitas penjualan sehingga berdampak pada naiknya *return* yang investor peroleh.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa intensitas penelitian dan pengembangan inovasi produk dapat menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan lagi kegiatan RnD yang cocok untuk dilakukan sesuai dengan bidang perusahaan maupun permasalahan yang dihadapi perusahaan. Hal tersebut untuk mengurangi kegagalan pada investasi RnD di masa depan.

C. KETERBATASAN

1. Rincian data investasi untuk penelitian dan pengembangan inovasi produk pada perusahaan tidak dapat diketahui, apakah investasi tersebut

dilakukan pada awal tahun investasi atau tahun pertengahan maupun tahun terakhir untuk investasi. Berdasarkan data investasi penelitian dan pengembangan inovasi produk yang diperoleh maka investasi tersebut memberikan hasil pada investasi di awal tahun pertama.

2. Empat model penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2019) tidak dapat dianalisis pada laporan tahunan perusahaan.
3. Nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) yang rendah. Variabel profitabilitas hanya mampu menjelaskan sebesar 3% dan variansi nilai perusahaan mampu menjelaskan sebesar 24,9%. Hal ini menandakan masih terdapat banyak variabel lain yang dapat digali untuk penelitian selanjutnya terkait faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menambah variabel lain seperti *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dan lain-lain.

